

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji debt to equity, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, opini auditor dan likuiditas terhadap faktor ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Sektor manufaktur dipilih karena sektor ini memiliki jumlah perusahaan yang terdaftar paling banyak dibandingkan dengan sektor usaha lain. Selain itu, sektor ini merupakan sektor yang memiliki cakupan *stakeholder* paling luas yang meliputi investor, kreditor, pemerintah, dan lingkungan sosial sehingga perlu melakukan pengungkapan informasi sosial. Total sampel pada penelitian ini berjumlah 87 perusahaan, dengan tiga tahun periode pengamatan. Total pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 261. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt to equity berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sedangkan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, opini audit dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Kata kunci: Ketepatan waktu, debt to equity, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, opini audit, likuiditas.